

**KONTRIBUSI NILAI UJIAN NASIONAL BAHASA INDONESIA SLTA,
PENGUASAAN STRATEGI MEMBACA, DAN KEKERAPAN MEMBACA
TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

DISERTASI



OLEH

**AMRIL AMIR
NIM: 91675**

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan
gelar Doktor Ilmu Pendidikan

**PROGRAM STUDI ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM DOKTOR
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

ABSTRACT

Amril Amir. 2018. "The Contribution of National Examination Score of Indonesian Language in Senior High School (SLTA), Reading Strategy Mastering, and Impact of Reading Frequency to Reading Comprehension Skills of the Students of Universitas Negeri Padang". *Dissertation*. Post-Graduate Universitas Negeri Padang.

This study was conducted as the lackness of students reading comprehension skills. This is due to various factors, internally and externally. National exam score (UN) of Indonesian language in senior high school (SLTA), reading strategy mastering, and reading frequency are assumed as the factors which influence high-low reading comprehension skills of the students. The purpose of this study is to describe and measure the National Exam score of the Indonesian in senior high school students, reading strategy, and impact of reading frequency to reading skills for the students.

This study uses correlational quantitative method. The population of all students who follow Indonesian language courses in semester January-June 2018 at Universitas Negeri Padang as many as 4996 students. Further, 370 students were selected using the technique *proportional stratified random sampling*. The instrument of this study were a Likert scale questionnaire and reading comprehension test in which its validity and reliability had been measured before.

The data of this study were analyzed by using descriptive statistics, simple regression, and multiple regression. The results of this study show that (1) the average of the students' reading strategy mastering is in the medium category, (2) the students' frequency of reading is in the medium category, (3) the students' reading comprehension skills are in the low category, (4) there is no contribution of the National Exam of Indonesian language score against the reading comprehension skills of the students by 0% ($R= 0,021$, significance 0,693), (5) there is a contribution to the students' mastery of reading strategies toward reading comprehension skills by 31% ($R= 0,557$, significance 0,000), (6) there is a contribution of the students' frequency of reading toward reading comprehension skills by 13.8% ($R= 0,371$, significance 0,000, and (7) there is a contribution of the National Exam of Indonesian language score, the students' reading strategies, and the students' frequency of reading on the students' reading comprehension skills by 36.5% ($R= 0,604$, significance 0,000).

The results of this study can be implicated in the process of Indonesian language courses in higher education. Lecturers can design reading as an initial activity in every meeting. The lecturers and the students must prepare a short reading material in accordance with the context and course materials from various sources. This can improve the mastery of the reading strategy and the intensity (the frequency) of reading that contribute to the level of understanding of the reading. In addition, the results of this research can be used as a trigger for the implementation of the School Literacy Movement (GLS) in improving the five language skills of learners (listening, speaking, reading, writing, and viewing).

ABSTRAK

Amril Amir. 2018. “Kontribusi Nilai Ujian Nasional Bahasa Indonesia SLTA, Penguasaan Strategi Membaca, dan Kecepatan Membaca terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Mahasiswa Universitas Negeri Padang”. *Disertasi. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.*

Penelitian ini dilakukan karena keterampilan membaca pemahaman mahasiswa masih rendah. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Nilai ujian nasional (UN) Bahasa Indonesia SLTA, penguasaan strategi membaca, dan kecepatan membaca diasumsikan sebagai faktor yang mempengaruhi tinggi-rendahnya keterampilan membaca pemahaman mahasiswa. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan dan menguji kontribusi nilai UN Bahasa Indonesia SLTA, strategi membaca, dan kecepatan membaca terhadap keterampilan membaca pemahaman mahasiswa.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional. Populasinya seluruh mahasiswa yang mengikuti mata kuliah umum Bahasa Indonesia Semester Januari-Juni 2018 di Universitas Negeri Padang sejumlah 4996 orang, dan sampel sebanyak 370 mahasiswa yang dipilih dengan menggunakan teknik *proportional stratified random sampling*. Instrumen penelitian ini berupa angket skala likert dan tes membaca pemahaman yang sudah diukur validitas dan reliabilitasnya. Data penelitian ini dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif, regresi sederhana, dan regresi ganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) secara rata-rata gambaran penguasaan strategi membaca mahasiswa berada pada kategori sedang, (2) kecepatan membaca mahasiswa berada pada kategori sedang, (3) keterampilan membaca pemahaman mahasiswa berada pada kategori rendah, (4) tidak terdapat kontribusi nilai UN Bahasa Indonesia terhadap keterampilan membaca pemahaman mahasiswa sebesar 0% ($R= 0,021$, signifikansi 0,693), (5) terdapat kontribusi penguasaan strategi membaca mahasiswa terhadap keterampilan membaca pemahaman mahasiswa sebesar 31% ($R= 0,557$, signifikansi 0,000), (6) terdapat kontribusi kecepatan membaca mahasiswa terhadap keterampilan membaca pemahaman mahasiswa sebesar 13,8% ($R= 0,371$, signifikansi 0,000), dan (7) terdapat kontribusi nilai UN Bahasa Indonesia, strategi membaca mahasiswa, dan kecepatan membaca mahasiswa secara bersama-sama terhadap keterampilan membaca pemahaman mahasiswa sebesar 36,5% ($R= 0,604$, signifikansi 0,000).

Hasil penelitian ini dapat berimplikasi dalam proses perkuliahan Bahasa Indonesia di pendidikan tinggi, dosen dapat menjadikan membaca sebagai aktivitas awal dalam setiap pertemuan. Dosen bersama mahasiswa harus mempersiapkan bahan bacaan singkat yang sesuai dengan konteks dan materi perkuliahan dari berbagai sumber. Hal ini dapat meningkatkan penguasaan strategi membaca dan intensitas (kecepatan) membacanya yang berkontribusi terhadap tingkat pemahamannya terhadap bacaan. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pemicu pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dalam meningkatkan lima keterampilan berbahasa peserta didik (mendengarkan, berbicara, membaca, menulis, dan memirsanya).

Lembar Pengesahan

Dengan persetujuan Komisi Promotor/Pembahas/Penguji telah disahkan
Disertasi atas nama :

Nama : *Amril Amir*
NIM. : 91675

melalui ujian terbuka pada tanggal 26 Juli 2018

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang


Prof. Dr. Yenni Rozimela, M.Ed., Ph.D.
NIP. 19630919 158703 2 002

Koordinator Program Studi

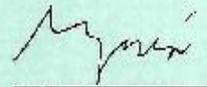

Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd., M.Sc.
NIP. 19660430 199001 1 001

Persetujuan Komisi Promotor/Penguji

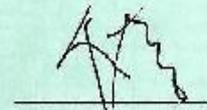
Nama : *Amril Amir*
NIM. : 91675

Komisi Promotor/Penguji

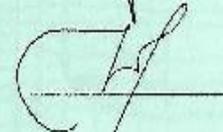
Prof. Dr. Hasanuddin WS., M.Hum.
(Ketua Promotor/Penguji)



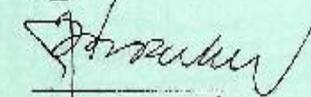
Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.
(Promotor/Penguji)



Prof. Nurhizrah Gistiwati, M.Ed., Ed.D.
(Pembahas/Penguji)



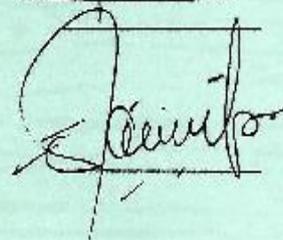
Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd.
(Pembahas/Penguji)



Prof. Dr. Yasnur Asri, M.Pd.
(Pembahas/Penguji)



Prof. Dr. Mansur Akil, M.Pd.
(Penguji dari Luar)



SURAT PERNYATAAN

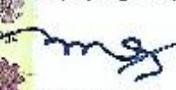
Dengan ini saya menyatakan bahwa.

1. Karya tulis saya, disertasi dengan judul "Kontribusi Nilai Ujian Nasional Bahasa Indonesia SLTA, Penguasaan Strategi Membaca, dan Kecerapaa Membaca terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Mahasiswa Universitas Negeri Padang" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim promotor dan pembelias .
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juli 2018

Saya yang menyatakan,




Amril Amir
NIM 91675

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *rabbi'l'alamin*, puji dan syukur ke hadirat Allah *Swt.* karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyusun disertasi yang berjudul, “Kontribusi Nilai Ujian Nasional Bahasa Indonesia SLTA, Penguasaan Strategi Membaca, dan Kecepatan Membaca terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Mahasiswa Universitas Negeri Padang”. Penulisan disertasi ini banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih yang tulus, kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Hasanuddin, WS, M.Hum., sebagai Promotor I yang telah banyak memberikan motivasi dan arahan selama proses bimbingan, dengan penuh dedikasi dan totalitas selalu menyediakan waktu dalam membimbing serta memberikan inspirasi sampai selesainya penulisan disertasi ini.
2. Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd., sebagai Promotor II yang telah berupaya meluangkan waktunya dalam membimbing dan mengarahkan serta memotivasi peneliti dalam penyelesaian penulisan disertasi ini.
3. Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D., Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd., dan Prof. Dr. Yasnur Asri, M.Pd., sebagai pembahas/penguji yang telah memberikan masukan dan saran dalam seminar hasil, sehingga tahapan perbaikan disertasi ini menjadi efektif.
4. Prof. Dr. Mansur Akil, M.Pd., dari Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Makasar, sebagai pembahas/penguji dari luar Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
5. Prof. Dr. Agustina, M.Hum. dan Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum., yang telah membantu melakukan validasi terhadap instrumen penelitian ini.
6. Sahabat terbaik sesama mahasiswa program doktor di Program Pascasarjana dan berbagai fakultas Universitas Negeri Padang yang telah menyumbangkan pemikirannya dengan ikhlas dalam seminar seminar hasil disertasi ini.
7. Dra. Emidar, M.Pd., Dra. Ermawati Arief, M.Pd., Dr. Afnita, M.Pd., dan Ena Noveria, M.Pd., sebagai teman sesama pengampu mata kuliah Bahasa

Indonesia di UNP yang telah mengizinkan sebagian mahasiswanya sebagai responden penelitian ini.

8. Seluruh mahasiswa Universitas Negeri Padang yang dijadikan responden dengan kesungguhannya telah bersedia mengisi instrumen penelitian ini.
9. Semua keluarga yang telah memberikan dukungan luar biasa, melalui pengorbanan dan doa-doa yang diberikan untuk penulis. Hal tersebut yang selalu menjadi motivasi, semangat, dan inspirasi yang kuat dalam diri penulis untuk menyelesaikan disertasi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis selama perkuliahan maupun dalam penulisan disertasi ini.

Semoga Allah, Tuhan Maha Pengasih dan Penyayang memberikan balasan atas segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis dengan imbalan pahala yang berlipat ganda.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan disertasi ini masih ada kesalahan dan kekurangannya. Untuk itu, penulis mengharapkan saran dan masukan yang membangun dari semua pihak untuk menyempurnakannya. Semoga disertasi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan khasanah keilmuan. Akhir kata penulis mengucapkan mohon maaf dan terima kasih.

Padang, Juli 2018
Penulis,

Amril Amir

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR PENGESAHAN..	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN DISERTASI.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pembatasan Masalah	8
C. Perumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian.....	9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori.....	12
B. Kajian Penelitian yang Relevan	68
C. Kerangka Konseptual	72
D. Hipotesis Penelitian.....	78

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	79
B. Populasi dan Sampel	79
C. Definisi Operasional.....	81
D. Pengembangan Instrumen	82
E. Teknik Pengumpulan Data.....	89
F. Teknik Analisis Data.....	90

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	96
B. Pengujian Persyaratan Analisis	101
C. Pengujian Hipotesis Penelitian.....	104
D. Pembahasan	116
E. Keterbatasan Penelitian	128

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan.....	130
B. Implikasi.....	131
C. Saran	133

DAFTAR RUJUKAN	135
-----------------------------	------------

LAMPIRAN.....	143
----------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tingkat Kecepatan Membaca.....	29
2. Populasi Penelitian.....	80
3. Sampel Penelitian.....	81
4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	83
5. Penskoran Variabel Keterampilan Membaca Pemahaman	84
6. Penskoran Variabel Penguasaan Variabel Strategi dan Kekerapan Membaca	85
7. Kategorisasi Penskoran dan Persentase Penguasaan Strategi Membaca	91
8. Kategorisasi Penskoran dan Persentase Kekerapan Membaca	92
9. Kategorisasi Penskoran Keterampilan Membaca Pemahaman.....	92
10. Distribusi Frekuensi dan Persentase Penguasaan Nilai UN (X ₁) Berdasarkan Kategori (n= 370).....	96
11. Distribusi Frekuensi dan Persentase Penguasaan Strategi Membaca (X ₂) Berdasarkan Kategori (n= 370).....	97
12. Distribusi Frekuensi dan Persentase Penguasaan Strategi Membaca (X ₂) Berdasarkan Sub Variabel (n= 370).....	98
13. Distribusi Frekuensi dan Persentase Kekerapan Membaca (X ₃) Berdasarkan Kategori (n= 370).....	98
14. Distribusi Frekuensi dan Persentase Kekerapan Membaca (X ₃) Berdasarkan Sub Variabel (n= 370).....	99
15. Distribusi Frekuensi dan Persentase Keterampilan Membaca Pemahaman(Y) Berdasarkan Kategori (n= 370).....	100
16. Distribusi Frekuensi dan Persentase Keterampilan Membaca Pemahaman(Y) Berdasarkan Sub Variabel (n= 370).....	101
17. Hasil Uji Normalitas	102
18. Hasil Uji Linieritas (X ₁), (X ₂), dan (X ₃) terhadap (Y).....	103
19. Hasil Uji Multikolinieritas antara (X ₁), (X ₂), dan (X ₃).....	104

20. Hasil Uji Koefisien Regresi Sederhana (X_1) terhadap (Y)	105
21. Hasil Uji Signifikansi (X_1) terhadap (Y)	106
22. Hasil Uji Koefisien Regresi Sederhana (X_2) terhadap (Y)	107
23. Hasil Uji Signifikansi (X_2) terhadap (Y)	107
24. Hasil Analisis Regresi Sederhana (X_2) terhadap (Y)	108
25. Hasil Uji Koefisien Regresi Sederhana (X_3) terhadap (Y)	109
26. Hasil Uji Signifikansi (X_3) terhadap (Y)	110
27. Hasil Analisis Regresi Sederhana (X_3) terhadap (Y)	110
28. Hasil Uji Koefisien Regresi Ganda Nilai UN Bahasa Indonesia SLTA (X_1), Penguasaan strategi membaca (X_2), dan Kekerapan Membaca (X_3) terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman (Y)	111
29. Hasil Uji Signifikansi Nilai UN Bahasa Indonesia SLTA (X_1), Penguasaan strategi membaca (X_2), dan Kekerapan Membaca (X_3) terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman (Y)	112
30. Hasil Analisis Regresi Ganda Nilai UN Bahasa Indonesia SLTA (X_1), Penguasaan strategi membaca (X_2), dan Kekerapan Membaca (X_3) terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman (Y)	113

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Taksonomi Barret	20
2. Teknik Membaca Model Z.....	45
3. Latihan Meningkatkan Fiksasi	53
4. Hasil Latihan Meningkatkan Fiksasi	54
5. Kerangka Konseptual Penelitian.....	77
6. Kontribusi Nilai UN Bahasa Indonesia (X_1) Penguasaan Strategi Membaca (X_2) dan Kecepatan Membaca (X_3) terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman (Y)..	115

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Instrumen Uji coba penelitian.....	144
2. Tabulasi Data Skor Uji Coba Instrumen Penelitian	177
3. Hasil Uji Validitas Butir dan Reliabilitas Instrumen Penelitian	185
4. Instrumen Penelitian	191
5. Rekapitulasi Data Penelitian	224
6. Hasil Uji Normalitas	300
7. Hasil Uji Linieritas dan Multikolinieritas	306
8. Hasil Uji Hipotesis	310

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dalam konteks nasional telah diarahkan untuk mengambil peran dalam mengembangkan potensi bangsa kita. Sesuai dengan fungsi dan tujuannya, pendidikan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dalam Bab II Pasal 3 dijelaskan:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, serta berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan fungsi dan tujuan di atas, membaca menjadi salah satu kunci untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Membaca merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dalam membangun kecerdasan bangsa sesuai dengan tuntutan zaman. Sekarang zaman melek informasi. Hal ini berarti, kecerdasan bangsa ini dimulai dari kecerdasan terhadap pemahaman tentang informasi yang diperoleh dari keterampilan membaca.

Mahasiswa sebagai calon ilmuwan intelektual yang kelak akan menjadi tulang punggung pembangunan nasional harus memiliki keterampilan membaca pemahaman yang memandai agar mereka mampu memperoleh informasi yang luas dengan cepat dan tepat. Keterampilan membaca pemahaman sangat dibutuhkan mahasiswa. Hal ini akan membentuk pola pikir mereka yang berkesinambungan. Selain itu, keterampilan ini sangat penting

untuk menyerap informasi dan ilmu pengetahuan dari berbagai media. Keterampilan inilah yang pada akhirnya akan mencapai fungsi dan tujuan pendidikan yang dituntut Undang-Undang tersebut untuk mencerdaskan bangsa ini melalui keterampilan membaca pemahaman.

Mahasiswa merupakan insan akademis yang selalu berusaha mencari, menggali ilmu dan teknologi. Mereka menumbuhkan sikap ilmiah dan intelektual, serta berupaya menguasai sejumlah keterampilan, di antaranya terampil membaca. Oleh karena itu, dalam setiap kesempatan mahasiswa akan menggunakan 'kacamata' sebagai insan penganalisis dengan mengerahkan kemampuan logika, intelektual, etika, estetika, dan praktika yang dimilikinya (Tarigan, dkk, 2011). Hal ini menjadi jembatan bagi mahasiswa untuk membentuk kepribadian dalam berpikir logis dan sistematis.

Dalam dunia pendidikan, kegiatan membaca dapat dipandang sebagai jantungnya pendidikan. Hal ini penting karena keterampilan membaca dalam hubungannya dengan upaya peningkatan mutu pendidikan memang sangat logis dalam rangka membentuk pola pikir yang sistematis untuk mencapai suatu tujuan (Femi, 2008). Menurut data yang dikeluarkan Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2012 menunjukkan bahwa penduduk Indonesia belum menjadikan membaca sebagai sumber informasi. Orang lebih memilih televisi dan mendengarkan radio dalam memperoleh informasi. Bahkan, kecenderungan cara mendapatkan informasi lewat membaca menurun sejak 2003 hingga 6,05%. Jauh jika dibandingkan dengan menonton televisi yang kenaikan persentasenya mencapai 6,74%. Sementara data tahun 2012

menunjukkan bahwa orang Indonesia yang membaca untuk mendapatkan informasi hanya 17,66% dari total penduduk. Sedangkan, dengan menonton televisi sebanyak 91,68 % dan mendengarkan radio sebesar 18,57%.

Sedangkan hasil penelitian *Tim Program of International Student Assessment (PISA)* milik Balitbang Kemendikbud (2011) menunjukkan kegemaran membaca anak usia 15 tahun di Indonesia dari jenjang sekolah (SMP/MTs/SMA/MA/SMK) sangat memprihatinkan. Untuk literasi membaca, Indonesia pada tahun 2000 berada di peringkat ke 39 dari 41 negara, tahun 2003 berada di peringkat ke 39 dari 40 negara, tahun 2006 berada di peringkat ke 48 dari 56 negara, dan tahun 2009 berada di peringkat 57 dari 65 negara (PISA, 2011). Selanjutnya Fakta hasil penelitian (PISA) menyebutkan bahwa performa siswa-siswi Indonesia masih tergolong rendah. Dari hasil tes dan evaluasi PISA 2015 rata-rata skor pencapaian siswa-siswi Indonesia untuk membaca berada di peringkat 64 dari 70 negara yang dievaluasi (OECD, 2016). Dengan demikian, peringkat gemar membaca di Indonesia semakin jauh berada di bawah negara-negara lainnya. Berkaitan dengan hal tersebut, membaca menjadi hal penting bagi dunia pendidikan tinggi, karena sebagian besar materi studinya berasal dari membaca, minimal 85 %, selebihnya 15 % berasal dari kegiatan lain seperti mengikuti kuliah dan diskusi (Razak, 2007). Selain itu, penelitian terbaru yang telah dilakukan Atmazaki, Afnita, & Zufe (2017) menunjukkan bahwa budaya membaca masyarakat Indonesia masih di bawah rata-rata.

Selain itu, keterampilan membaca pemahaman terindikasi mahasiswa masih rendah. Hal ini dinyatakan pada tugasnya dalam perkuliahan. Penyebab hal ini berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal yang berpengaruh terhadap keterampilan membaca pemahaman dapat berupa intelegensi, minat, sikap, bakat, motivasi, proses berpikir seperti mengingat, memahami, membedakan, membandingkan, menemukan, menganalisis, dan sebagainya (Tarigan, dkk, 2011). Untuk itu, membaca membutuhkan kemampuan intelektual yang tinggi. Faktor eksternal juga mempengaruhi keterampilan membaca pemahaman, misalnya sarana prasarana dan latar belakang hubungan sosial ekonomi masyarakat.

Pentingnya keterampilan membaca ini dibutuhkan siswa dalam menjawab semua soal yang ada dalam ujian nasional termasuk ujian Bahasa Indonesia. Dalam ujian nasional Bahasa Indonesia terdapat soal-soal yang mengacu pada bacaan-bacaan yang harus dipahami dengan waktu yang singkat. Apalagi mulai tahun ini nilai ujian nasional menjadi pertimbangan untuk kelulusan dalam Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) bagi PTN yang bergabung baik di Kemenristekdikti maupun Kemenag (Padang Ekspres, 20 Februari 2015). Hal ini juga menuntut peserta didik di SLTA harus memiliki keterampilan membaca pemahaman untuk mewujudkan impiannya memilih prodi tertentu di PTN pilihannya.

Keterampilan membaca pemahaman mahasiswa berkaitan dengan aktivitasnya dalam ujian nasional waktu di SLTA. Ujian nasional di SLTA (SMA/SMK/MA/MAK) dianggap penting karena beberapa alasan, yaitu: a)

ujian nasional mendorong peningkatan mutu pendidikan di sekolah; b) ujian nasional merupakan *entry point* untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia dan daya saing bangsa; (c) ujian nasional merupakan instrumen untuk pemerataan mutu pendidikan; dan (d) gambaran standar mutu pendidikan secara nasional (Tjalla, 2015). Salah satu mata pelajaran yang masuk dalam ujian nasional yakni Bahasa Indonesia, aktivitas pembelajarannya di sekolah lebih banyak pada kegiatan membaca. Kondisi rendahnya nilai ujian nasional Bahasa Indonesia di SLTA bukan saja karena ketidakmampuan menjawab soal, tetapi karena tidak mampu memanfaatkan waktu yang telah ditetapkan. Mereka terbentur pada keterampilan membaca pemahaman. Mereka kurang cepat dalam membaca teks-teks yang ada pada setiap soal, sehingga waktu untuk menjawab soal sudah dihabiskan untuk membaca teks. Hal ini dikarenakan kurangnya keterampilan membaca pemahaman peserta didik.

Berdasarkan hal tersebut, dapat diasumsikan bahwa tinggi-rendahnya nilai ujian nasional Bahasa Indonesia di SLTA tidak saja disebabkan oleh kurang menguasai konteks pelajaran Bahasa Indonesia menurut kurikulum, melainkan juga kurangnya keterampilan membaca pemahaman peserta didik. Selain itu, di perguruan tinggi bahwa mahasiswa baru pada umumnya belum terampil membaca dan belum mampu membaca cepat. Keadaan seperti ini berdasarkan pengalaman peneliti dalam mengampu mata kuliah Bahasa Indonesia di Universitas Negeri Padang (UNP). Perkuliahan ini telah ditawarkan kepada mahasiswa sejak pada semester pertama. Menurut Tarigan, dkk (2011) bahwa ada dua faktor yang menjadi permasalahan membaca bagi

mahasiswa. Pertama, mahasiswa tahun pertama kurang terampil membaca. Berdasarkan studi Charter pada 1.029 orang mahasiswa tingkat persiapan bahwa indikasi penyebabnya adalah 68% dosen tidak pernah memberikan petunjuk cara membaca secara efektif, 70% dosen tidak mengajarkan bagaimana agar berkonsentrasi dalam melakukan aktivitas membaca, 64% tidak mempertunjukkan bagaimana cara menumbuhkan minat baca, dan 70% tidak mengajarkan cara mengevaluasi secara kritis dan bagaimana cara memahami ide-ide penulis buku yang sedang dibacanya. Permasalahan kedua, kesalahan konsepsi mengenai penyebab kekurangan membaca. Kurangnya minat dan kebiasaan membaca ini pun berkaitan erat dengan tercukupinya sarana penunjang yang cenderung masih terabaikan.

Berdasarkan faktor permasalahan pemahaman tingkat membaca tersebut, faktor lain yang terkait dengan permasalahan pemahaman membaca mahasiswa lainnya masih banyak dan beragam, sesuai variasi kemampuan intelektual yang bersifat linguistik seperti penguasaan kosakata, penguasaan struktur kalimat, penguasaan struktur paragraf, dan penguasaan struktur wacana, maupun yang bersifat non linguistik seperti intelegensi, jenis kelamin, minat baca, penguasaan strategi membaca, dan kekerapan membaca (Savage, 2017). Namun, tidak mungkin peneliti dapat meneliti semua faktor tersebut sekaligus. Adapun faktor yang menarik ingin diteliti yaitu nilai ujian nasional Bahasa Indonesia, strategi membaca, dan kekerapan membaca diprediksi merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan membaca pemahaman mahasiswa.

Penguasaan strategi membaca mahasiswa masih belum bervariasi. Padahal peranan penguasaan strategi membaca sebagai satu faktor penentu keberhasilan membaca. Hal ini juga ditegaskan oleh Hedge (1987) dengan mengatakan, “*Successful reading depends on the interaction of reading strategies, background knowledge, and linguistic competence* “. Tampubolon (2008) mengemukakan pendapat yang senada dengan itu, kemampuan maksimal dalam membaca berkaitan dengan strategi membaca tertentu, gerakan-gerakan mata (fiksasi), motivasi, kebiasaan, serta minat membaca.

Berdasarkan hal-ikhwal di atas, perlu dikaji pencapaian pemahaman membaca yang disebabkan oleh penguasaan strategi dan kekerapan membaca. Kekerapan membaca mahasiswa masih rendah. Padahal, kekerapan membaca penting karena semakin kerap seseorang membaca berarti semakin kerap dia melakukan kegiatan berpikir logis dan sistematis. Para ahli sangat mendukung pentingnya kekerapan membaca dalam rangka meningkatkan keterampilan membaca pemahaman. Selain itu, kemampuan membaca dapat dimaksimalkan melalui tingginya kekerapan membaca melalui bacaan yang menggunakan bahasa baku (Tampubolon, 2008).

Berdasarkan uraian di atas, terlihat adanya keterkaitan nilai ujian nasional Bahasa Indonesia, strategi membaca, dan kekerapan membaca secara bersama-sama berhubungan terhadap kemampuan membaca pemahaman. Namun, seberapa besar-kecilnya kontribusi antara faktor-faktor tersebut, maka perlu dilakukan penelitian.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, banyak hal yang perlu diteliti yang berkaitan dengan keterampilan membaca pemahaman mahasiswa. Dalam penelitian ini, masalahnya akan dibatasi pada tiga variabel bebas yang diprediksi berkontribusi terhadap keterampilan membaca pemahaman mahasiswa. Ketiga variabel bebas tersebut yakni nilai ujian nasional Bahasa Indonesia, penguasaan strategi membaca, dan kekerapan membaca. Dengan demikian, penelitian ini difokuskan pada sejauh mana: (1) nilai ujian nasional Bahasa Indonesia berkontribusi terhadap keterampilan membaca pemahaman mahasiswa; (2) penguasaan strategi membaca berkontribusi terhadap keterampilan membaca pemahaman mahasiswa; (3) kekerapan membaca berkontribusi terhadap keterampilan membaca pemahaman mahasiswa; (4) nilai ujian nasional Bahasa Indonesia, penguasaan strategi membaca, dan kekerapan membaca secara bersama-sama berkontribusi terhadap keterampilan membaca pemahaman mahasiswa.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini diajukan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut ini.

1. Apakah nilai ujian nasional Bahasa Indonesia SLTA berkontribusi terhadap keterampilan membaca pemahaman mahasiswa?
2. Apakah penguasaan strategi membaca berkontribusi terhadap keterampilan membaca pemahaman mahasiswa?

3. Apakah kekerapan membaca berkontribusi terhadap keterampilan membaca pemahaman mahasiswa?
4. Apakah nilai ujian nasional Bahasa Indonesia SLTA, penguasaan strategi membaca, dan kekerapan membaca secara bersama-sama berkontribusi terhadap keterampilan membaca pemahaman mahasiswa?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan besarnya:

1. kontribusi nilai ujian nasional Bahasa Indonesia terhadap keterampilan membaca pemahaman mahasiswa;
2. kontribusi penguasaan strategi membaca terhadap keterampilan membaca pemahaman mahasiswa;
3. kontribusi kekerapan membaca terhadap keterampilan membaca pemahaman mahasiswa; dan
4. kontribusi nilai ujian nasional Bahasa Indonesia, penguasaan strategi membaca, dan kekerapan membaca secara bersama-sama terhadap keterampilan membaca pemahaman mahasiswa.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa, dosen, lembaga yang relevan dan terkait, khususnya bagi peneliti serta umumnya bagi pihak yang memerlukan hasil penelitian ini. Adapun manfaat yang diharapkan dikelompokkan sebagai berikut ini.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini bermanfaat sebagai berikut ini.

- a. Memberikan sumbangan pada khasanah ilmu pendidikan khususnya dalam pengembangan keterampilan tentang membaca pemahaman mahasiswa yang berkaitan dengan nilai ujian nasional Bahasa Indonesia, penguasaan strategi membaca, dan kekerapan membaca berdasarkan hasil temuan penelitian ini.
- b. Memperkaya teori tentang peningkatan keterampilan membaca pemahaman mahasiswa, terutama melalui ujian nasional Bahasa Indonesia, penguasaan strategi membaca, dan kekerapan membaca.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini berguna sebagai berikut ini.

- a. Bagi mahasiswa, khususnya di UNP dapat dijadikan sebagai bahan kajian dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman berkaitan dengan ujian nasional Bahasa Indonesia, penguasaan strategi membaca, dan kekerapan membaca.
- b. Bagi institusi pendidikan, khususnya di Sumatera Barat sebagai bahan informasi tentang konsep keterampilan membaca pemahaman mahasiswa berkaitan dengan nilai ujian nasional Bahasa Indonesia, penguasaan strategi membaca, dan kekerapan membaca.
- c. Bagi dosen, dapat memberi masukan kepada pimpinan untuk membina mahasiswa dalam meningkatkan kualitas pembelajaran

terutama dalam keterampilan membaca pemahaman mahasiswa Universitas Negeri Padang.

- d. Bagi pihak yang terkait seperti Dinas Pendidikan dalam melaksanakan Gerakan Literasi Sekolah, guru dapat meningkatkan perhatiannya pada keterampilan membaca peserta didik. Dalam mata pelajaran apa pun, kegiatan membaca dijadikan aktivitas yang mengawali pembelajarannya dalam meningkatkan penguasaan strategi membaca dan kekerapan membaca peserta didik.
- e. Bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan variabel lain baik dalam bidang linguistik maupun non-linguistik yang dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik